

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang di beri pembelajaran melalui Pendekatan Matematika Realistik dengan peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri.
2. Terdapat perbedaan peningkatan disposisi matematis siswa antara siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik dengan perbedaan peningkatan disposisi siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri. Peningkatan disposisi siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan disposisi matematis siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri.
3. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika

Realistik. Skor Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik lebih tinggi 16,76 dibandingkan dengan skor kemampuan pemecahan masalah siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik tergolong kategori sedang dengan rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,451. Skor disposisi siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik lebih tinggi 24,64 dibandingkan sebelum diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah sebesar 24,64. Peningkatan disposisi siswa yang diberi Pendekatan Matematika Realistik tergolong kategori sedang dengan rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,475.

4. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri. Skor kemampuan pemecahan siswa yang diberikan pembelajaran dengan pendekatan Inkuiri lebih tinggi 4,64 dibandingkan dengan skor kemampuan pemecahan masalah sebelum diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diberi pendekatan Inkuiri tergolong kategori rendah dengan rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,119. Skor disposisi siswa setelah diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri lebih tinggi sebesar 5,160 dibandingkan dengan sebelum diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri. Peningkatan disposisi siswa yang

diberi Pendekatan Inkuiri tergolong kategori rendah dengan rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,103.

5. Proses jawaban siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik lebih baik dibandingkan dengan proses jawaban siswa yang diberikan pembelajaran melalui Pendekatan Inkuiri. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian siswa dalam menyelesaikan masing-masing indikator dari pemecahan masalah dimana siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik lebih banyak menjawab benar dan lengkap dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri. Perbedaan ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang menggunakan Pendekatan Matematika Realistik lebih banyak melatih siswa dalam menyelesaikan masalah yang sering dialami oleh siswa, selain itu siswa juga dituntut untuk berpikir secara eksploratif.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berhasil mengungkap bahwa peningkatan disposisi matematis siswa dan pemecahan masalah siswa yang diberikan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan peningkatan disposisi dan pemecahan masalah siswa yang diberikan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan beberapa implikasi dari kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi siswa, karena dalam

pembelajaran matematika realistik matematika harus dekat dengan anak-anak dan relevan dengan kehidupan nyata sehari-hari.

2. Diskusi merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa, melalui pendekatan matematika realistik suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika.
3. Jika pembelajaran dilakukan mulai dari jenjang awal secara berkesinambungan akan membawa peningkatan yang lebih positif terhadap peningkatan disposisi dan pemecahan masalah siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik dan Pendekatan

Inkuiri untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa hendaknya terus dikembangkan di lapangan sehingga siswa menjadi terlatih dalam menyelesaikan masalah.

- b. Peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik dan Pendekatan Inkuiri perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain: kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan.

- c. Untuk menunjang keberhasilan implementasi Pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik diperlukan keaktifan guru dalam merancang pembelajaran agar siswa dapat menguasai bahan ajar dengan baik sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
- d. LKS dan tes dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai bahan ajar dengan baik.

2. Kepada Lembaga Terkait

Pembelajaran dengan pendekatan PMR perlu disosialisasikan kepada guru dan siswa terutama yang berada didaerah karena pendekatan PMR masih asing bagi guru dan siswa, sehingga di harapkan dengan penggunaan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan matematis siswa dan disposisi matematis siswa.